e-ISSN: 2964-0849
Vol.3 No.2 Maret 2025
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Pengaruh Edukasi Kesehatan Penggunaan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Komplikasi Kehamilan Di Uptd Puskesmas Kwandang

Ernawati[1*], Sri Nuraini Kue[2]

[1] *Program Studi Kebidanan, Institusi Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada Palopo*
[2]*Mahasiswa S1 Kebidanan, Institusi Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada Palopo*

ABSTRACT

Efforts to increase awareness Mother pregnant for do inspection is with increase his knowledge, one of method increase knowledge somebody with method give Education health. Education health aiming for educate public about health. This involves various aspect like health environmental, physical, social, mental, emotional, intellectual, and health reproduction (Rianti, 2021).

Research purposes know Influence Health Education Using Videos On Mother's Knowledge About Complications Pregnancy In Upd Health Center Kwandang.Method study with pretest and posttest. Type of test with using the T test. Population 35 people, sample 35 people with total sampling method.

The results of the above study can be seen that the average mother's answer before being given health education was 51.43 with a standard deviation of 9,745 and after being given health education the average mother's answer was 98.86 with a standard deviation of 4,710. Statistical test results P-Value 0.001 < α 0.05. So it can be concluded that there is an effect of health education on the knowledge of pregnant women about how to complicate pregnancy. The researcher assumes that health education through video has a positive influence on maternal knowledge about pregnancy complications. Researchers assume that well-designed, informative, and easy-to-understand health education videos can improve mothers' understanding of various pregnancy complications, such as preeclampsia, bleeding, and infection. We also assume that videos can encourage mothers to be more proactive in monitoring their pregnancy health.

As for the suggestions that are expected from results study this among others are: The need for increase socialization about factors that influence Complications Pregnancy.

e-ISSN: 2964-0849
Vol.3 No.2 Maret 2025
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Educational institutions are expected add references and sources reading about influence Complications Pregnancy, and for researcher furthermore to develop other variables that influence Complications Pregnancy.

Keywords: *Pregnancy, Complications, Education Health, And Knowledge*

ABSTRAK

Upaya untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan adalah dengan meningkatkan pengetahuannya, salah satu cara meningkatkan pengetahuan seseorang dengan cara memberikan Edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan bertujuan untuk mendidik masyarakat mengenai kesehatan. Ini melibatkan berbagai aspek seperti kesehatan lingkungan, fisik, sosial, mental, emosional, intelektual, dan kesehatan reproduksi (Rianti, 2021).

Tujuan penelitian mengetahui Pengaruh Edukasi Kesehatan Penggunaan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Komplikasi Kehamilan Di Uptd Puskesmas Kwandang.Metode penelitian dengan pretest dan post test. Jenis uji dengan menggunakan uji T. Populasi 35 orang, sampel 35 orang dengan metode total sampling.

Hasil penelitian Hasil penelitian diatas dapat diketahui rata-rata jawaban ibu sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan 51.43 dengan standar devisiasi 9.745 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata jawaban ibu 98.86 dengan standar devisiasi 4.710. Hasil uji statistic P-Value 0,001 < α 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai cara komplikasi kehamilan. Adapun asumsi peneliti bahwa edukasi kesehatan melalui video memiliki pengaruh positif terhadap pengetahuan ibu tentang komplikasi kehamilan. Peneliti berasumsi bahwa video edukasi kesehatan yang dirancang dengan baik, informatif, dan mudah dipahami dapat meningkatkan pemahaman ibu tentang berbagai komplikasi kehamilan, seperti preeklamsia, perdarahan, dan infeksi. Peneliti juga berasumsi bahwa video dapat mendorong ibu untuk lebih proaktif dalam memantau kesehatan kehamilan mereka.

Adapun saran yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantara lain adalah:Perlunya meningkatkan sosialisasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Komplikasi Kehamilan.

e-ISSN: 2964-0849
Vol.3 No.2 Maret 2025
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Institusi Pendidikan diharapkan menambah referensi dan sumber bacaan mengenai pengaruh Komplikasi Kehamilan, dan bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan variabel – variabel lain yang mempengaruhi Komplikasi Kehamilan.

Kata Kunci : *Kehamilan, Komplikasi, Pendidikan Kesehatan, dan Pengetahuan*

*Korespondensi : Ernawati
*Email : ew200791@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas, kesehatan ibu harus diperhatikan. Salah satu indikator yang menunjukkan derajat kesehatan ibu adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024, AKI ditargetkan untuk turun menjadi 183 per 100.000 kelahiran, dari sebelumnya sebesar 305 per 100.000 kelahiran.

WHO menyebutkan bahwa penyebab kematian ibu akibat komplikasi selama kehamilan dan persalinan, sebagian besar dapat dicegah atau di obati. Terdapat juga beberapa komplikasi yang mungkin sudah ada, tetapi makin memburuk selama kehamilan karena tidak dikelola dengan baik. Kehamilan fisiologis, berangsur-angsur dapat berubah menjadi kehamilan patologis karena efek kehamilan secara berbeda-beda oleh organ tubuh ibu hamil. Oleh karena itu harus diperhatikan adanya tanda bahaya yang terjadi pada ibu hamil selama kehamilannya. Jika tanda bahaya tersebut tidak terdeteksi sedini mungkin, maka dapat

e-ISSN: 2964-0849
Vol.3 No.2 Maret 2025
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

menyebabkan kematian pada ibu hamil tersebut. Perdarahan, infeksi, pre-eclampsia hingga eclampsia menyebabkan hampir 75 % kematian ibu (Dewie, 2021).

Salah satu upaya penurunan AKI dengan cara memaksimalkan pemeriksaan kehamilan, guna mendeteksi masalah atau komplikasi yang dialami oleh ibu. Kunjungan kehamilan (K1) ialah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan, cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit enam kali pemeriksaan serta minimal dua kali pemeriksaan dokter sesuai jadwal yang dianjurkan pada tiap semester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2022).

Selain pemeriksaan kehamilan salah satu upaya preventif pada penurunan AKI adalah dengan memberi pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan pada trimester I, trimester II, dan trimester III. Tingkat pengetahuan yang baik pada ibu hamil dapat memilih hal-hal yang dapat membahayakan kehamilannya serta mempermudah ibu hamil untuk mengetahui bahan pangan yang dapat menunjang kualitas kehamilannya (Masthura et al., 2020).

Upaya untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan adalah dengan meningkatkan pengetahuannya, salah satu cara meningkatkan pengetahuan seseorang dengan cara memberikan Edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan bertujuan untuk mendidik masyarakat mengenai kesehatan. Ini melibatkan berbagai aspek seperti kesehatan lingkungan, fisik, sosial, mental, emosional, intelektual, dan kesehatan reproduksi (Rianti, 2021).

Berdasarkan data diatas menjelaskan bahwa petingnya upaya preventif dengan cara meningkatankan pengetahuan ibu hamil dengan memberikan Edukasi kesehatan. maka penulis

e-ISSN: 2964-0849
Vol.3 No.2 Maret 2025
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

tertarik untuk melakukan penelitian "Pengaruh Edukasi Kesehatan Penggunaan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Komplikasi Kehamilan Di Uptd Puskesmas Kwandang".

II. METODE

Desain yang digunakan adalah penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data meggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. (Sahir, 2022). Populasi adalah semua ibu yang datng berkunjung di UPTD Puskesmas Kwandang. Sampel ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya pada bulan juli yang berjumlah 35 orang di UPTD Puskesmas Kwandang. Sampling merupakan suatu proses seleksi atau sebuah observasi.Tehnik pengambilan sampling menggunakan Total Sampling. Total sampling adalah mengambil semua populasi menjadi sampel.

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti (Sahir, 2022).

Variabel penelitian kepatuhan kunjungan anc dengan pengetahuan dan kepatuhan ibu dalam memeriksakan kehamilannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: a. Variabel bebas atau variabel independen adalah edukasi kesehata. B. Variabel dependen (terikat), yaitu pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi kehamilan. Lokasi penelitian akan dilakukan di UPTD Puskesmas Kwandang.Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan juli-Agustus 2024.

Dalam penelitian ini, seluruh data diambil secara langsung dari responden (data primer), yang meliputi data keteraturan ANC, dan ibu hamil dengan. Data diukur menggunakan alat ukur kuesioner.

Pengolahan data dilakukan secara manual dengan menggunakan kalkulator, data dikumpulkan melalui kuesioner dengan daftar pertanyaan berbentuk multiple choise (pilihan ganda) dengan dua alternatif pilihan, data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekwensi. Untuk setiap jawaban, responden diberikan penilaian dengan system.

e-ISSN: 2964-0849
Vol.3 No.2 Maret 2025
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Karakteristik responden pada penelitian ini dikategorikan dalam kategori pendidikan, dan umur ibu hamil di UPTD Puskesmas Kwandang dapat dilihat pada tabel 5.1 di bawah ini.

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Ibu Hamil

Karakteristik	n	%
Pendidikan		
SMP	3	9
SMA	29	82
DIII/S1	3	9
Umur		
<20 Tahun >35 tahun	11	31
20 Tahun - 35 Tahun	24	69
Total	**35**	**100.0**

Sumber : data primer

Berdasarkan table 5.1 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan, yang memiliki pendidikan rendah (SMP) 3 orang (9%), tingkat pendidikan cukup 29 orang (82%), dan Tingkat Pendidikan tinggi tercatat 3 orang (9%).

Karakteristik responden berdasarkan umur ibu hamil, dari 35 responden, yang <20 Tahun >35 tahun adalah 11 orang (31%), dan 30 Tahun - 35 Tahun adalah 24 orang (69%).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendidikan Kesehatan melalui media video terhadap Tingkat pengetahuan ibu hamil.

a) Pre Test

Distribusi pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video 5.2 di bawah.

e-ISSN: 2964-0849
Vol.3 No.2 Maret 2025
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Tabel 5.2 Pretest

Pengetahuan	n	%
Tidak Tahu	29	83
Tahu	6	17
Jumlah	**35**	**100,00**

Sumber : data primer 2024

Berdasarkan tabel 5.2 sebelum diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa sebanyak 35 responden, ibu hamil yang tidak tahu komplikasi kehamilan tercatat 29 orang (83%), dan yang tahu komplikasi kehamilan 6 orang (17%).

b) Pre Test

Distribusi pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video 5.3 di bawah.

Tabel 5.2 Posttest

Pengetahuan	n	%
Tidak Tahu	0	0
Tahu	35	100
Jumlah	**35**	**100,00**

Sumber : data primer 2024

Berdasarkan tabel 5.3 setelah diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa sebanyak 35 responden, ibu hamil yang tidak tahu komplikasi kehamilan tercatat 0 orang (0%), dan yang tahu komplikasi kehamilan 35 orang (100%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini adalah pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai komplikasi kehamilan. analisis Bivariat yaitu dengan menggunakan uji T yang dijabarkan sebagai berikut.

e-ISSN: 2964-0849
Vol.3 No.2 Maret 2025
Barongko
Jurnal Ilmu Kesehatan

Tabel 5.5
Pengaruh pendidikan Kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai komplikasi kehamilan.

Variabel	n	Mean	SD	Jenis Uji	P-*Value*
Sebelum di Berikan Pendidikan Kesehatan	35	51.43	9.745	*Uji T*	0,001
Setelah di Berikan Pendidikan Kesehatan	35	98.86	4.710		

Sumber : data primer 2024

Dari tabel 5.4 diatas dapat diketahui rata-rata jawaban ibu sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan 51.43 dengan standar devisiasi 9.745 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata jawaban ibu 98.86 dengan standar devisiasi 4.710. Hasil uji statistic P-*Value* 0,001 < α 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai cara komplikasi kehamilan.

b. Pembahasan

1. Analisis Univariat

Secara operasional edukasi Kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktik baik individu, kelompok atau masyarakan dalam memelihara dan meningkatkan Kesehatan mereka sendiri (Milah, 2022).

Edukasi kesehatan melalui video telah menjadi tren yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Kemudahan akses dan daya tarik visual yang kuat menjadikan video sebagai media yang efektif untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat. Video dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang berbagai isu kesehatan, seperti penyakit menular, nutrisi, dan kesehatan mental. Video juga dapat mendorong perubahan perilaku yang positif, seperti meningkatkan

kebiasaan olahraga, mengurangi konsumsi alkohol, dan meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan (Zulfia, Meilinda, Ilma, & Muskhafiyah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa sebanyak 35 responden, ibu hamil yang tidak tahu komplikasi kehamilan tercatat 29 orang (83%), dan yang tahu komplikasi kehamilan 6 orang (17%), dari data ini dapat diketahui rendahnya pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan, setelah diberikan pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa sebanyak 35 responden, ibu hamil yang tidak tahu komplikasi kehamilan tercatat 0 orang (0%), dan yang tahu komplikasi kehamilan 35 orang (100%). Pendidikan kesehatan sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang, apa lagi media yang digunakan adalah video.

Studi menunjukkan bahwa video edukasi kesehatan yang interaktif dan menarik, seperti yang menggunakan animasi, simulasi, dan narasi yang menarik, lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi informasi (Suhardi, Murtikusuma, & Islamiah, 2024). Selain itu, video yang dipersonalisasi berdasarkan demografi dan kebutuhan target audiens juga terbukti lebih efektif. Penting untuk dicatat bahwa efektivitas edukasi kesehatan melalui video juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas konten, kredibilitas sumber, dan keterlibatan pengguna. Video yang akurat, ilmiah, dan mudah dipahami akan lebih efektif dalam mengubah perilaku (Solihin & Abdullah, 2023).

Meskipun demikian, edukasi kesehatan melalui video juga memiliki beberapa kelemahan. Video yang tidak akurat atau menyesatkan dapat menyebabkan kebingungan dan bahkan bahaya bagi pengguna. Selain itu, akses internet dan literasi digital yang terbatas dapat menjadi hambatan bagi sebagian orang untuk mengakses dan memahami informasi kesehatan melalui video (Putri N. K., 2022).

Kesimpulannya, edukasi kesehatan melalui video memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku kesehatan masyarakat. Namun, penting untuk memilih video yang akurat, kredibel, dan menarik agar dapat mencapai hasil yang optimal.

2. Analisis Bivariat

Kehamilan merupakan masa krusial bagi seorang ibu dan janinnya. Peningkatan pengetahuan ibu tentang komplikasi kehamilan sangat penting untuk mendeteksi dini dan mencegah risiko yang dapat terjadi. Edukasi kesehatan melalui video telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang berbagai isu kesehatan, termasuk komplikasi kehamilan (Putri & Ismiyatun, 2020).

Hasil penelitian diatas dapat diketahui rata-rata jawaban ibu sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan 51.43 dengan standar devisiasi 9.745 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata jawaban ibu 98.86 dengan standar devisiasi 4.710. Hasil uji statistic P-*Value* 0,001 < α 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai cara komplikasi kehamilan.

Video edukasi kesehatan yang membahas tentang komplikasi kehamilan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda dan gejala, faktor risiko, dan langkah pencegahan. Video yang menggunakan animasi, simulasi, dan narasi yang mudah dipahami dapat membantu ibu memahami informasi yang kompleks dengan lebih mudah (Retnaningtyas, et al., 2022).

Selain itu, video edukasi kesehatan yang dipersonalisasi berdasarkan kebutuhan dan tingkat pengetahuan ibu dapat meningkatkan efektivitasnya. Misalnya, video yang ditujukan untuk ibu hamil dengan risiko tinggi dapat memberikan informasi yang lebih spesifik dan detail tentang komplikasi yang mungkin terjadi (Waliulu, Marasabessy, Rejo, & Aminuddin, 2024).

Penggunaan video edukasi kesehatan juga dapat membantu mengatasi hambatan akses informasi bagi ibu hamil di daerah terpencil. Video dapat diakses melalui internet, televisi, atau perangkat mobile, sehingga memudahkan ibu hamil untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terkini.

Dengan adanya edukasi kesehatan melalui video dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang komplikasi kehamilan. Video yang

berkualitas, mudah dipahami, dan dipersonalisasi dapat membantu ibu hamil memahami risiko, mendeteksi dini tanda dan gejala, dan mengambil langkah pencegahan yang tepat (Azis & Susiarno, 2023).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dina Sri Mawaddah (2023) secara statistik dengan menggunakan Uji-U Mann Whitney diperoleh hasil bahwa p value sebesar pengetahuan (p<0,005) dan sikap (p<0,005), bahwa edukasi kesehatan melalui media video meningkatkan pengetahuan dan sikap.

Adapun asumsi peneliti bahwa edukasi kesehatan melalui video memiliki pengaruh positif terhadap pengetahuan ibu tentang komplikasi kehamilan. Peneliti berasumsi bahwa video edukasi kesehatan yang dirancang dengan baik, informatif, dan mudah dipahami dapat meningkatkan pemahaman ibu tentang berbagai komplikasi kehamilan, seperti preeklamsia, perdarahan, dan infeksi. Peneliti juga berasumsi bahwa video dapat mendorong ibu untuk lebih proaktif dalam memantau kesehatan kehamilan mereka dan mencari bantuan medis jika diperlukan.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian diatas dapat diketahui rata-rata jawaban ibu sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan 51.43 dengan standar devisiasi 9.745 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata jawaban ibu 98.86 dengan standar devisiasi 4.710. Hasil uji statistic P-*Value* 0,001 < α 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai cara komplikasi kehamilan. Adapun asumsi peneliti bahwa edukasi kesehatan melalui video memiliki pengaruh positif terhadap pengetahuan ibu tentang komplikasi kehamilan. Peneliti berasumsi bahwa video edukasi kesehatan yang dirancang dengan baik, informatif, dan mudah dipahami dapat meningkatkan pemahaman ibu tentang berbagai komplikasi kehamilan, seperti preeklamsia, perdarahan, dan infeksi. Peneliti juga berasumsi bahwa video dapat mendorong ibu untuk lebih proaktif dalam memantau kesehatan kehamilan mereka dan mencari bantuan medis jika diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dharmayanti, I., Azhar, K., Tjandrarini, D. H., & Hidayangsih, P. S. (2020). Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Berkualitas Yang Dimanfaatkan Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan Di Indonesia. Jurnal Ekologi Kesehatan, 18(1), 60–69. https://doi.org/10.22435/jek.18.1.1777.60-69
2. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. In Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah (hal. 1–377).
3. Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.
4. Putri, Christiani, Nirmasari, & Chichik. (2015). Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kepatuhan ANC di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. Jurnal Keperawatan Maternitas, 3(1), 33–41.
5. Ririn Kuncaraning Sari, S.S.T., M. E. K. (2023). PROFIL KESEHATAN IBU DAN ANAK 2022 (M. S. Ida Eridawaty Harahap, S.Si. (ed.); 4203002 ed.). Badan Pusat Statistik.
6. Ulaa, M. (2021). Hubungan usia dan tingkat Edukasi dengan kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan antenatal care. Prosiding Seminar Nasional Keperawatan, 3(1), 238–243.
7. Dartiwen, S. ST., M. K. (2020). Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan (A. A.C (ed.)). CV. Andi.
8. Djannah, S. N., Wijaya, C. S. W., Jamko, M. N., Sari, L. P., Hastuti, N., Sinanto, R. A., Maelani, R., Nurhesti, A., & Yuliawati, K. (2020). Buku Ajar Promosi Kesehatan dan Perubahan Perilaku. In CV mine. CV Mine. http://eprints.uad.ac.id/33135/2/FIX promkes dan perubahan perilaku.pdf
9. Dr. Demsa Simbolon, SKM., M. (2021). Pencegahan dan Penanggulangan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan Anemia Pada Ibu Hamil (H. Rahmadani (ed.)). CV BUDI UTAMA. http://eprints.uniska-bjm.ac.id/4041/1/ARTIKEL SRI MEILINDA RAFIANI.pdf
10. Fitriani. (2020). Hubungan Tingkat Edukasi Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan Universitas Binawan, 1–76. https://repository.binawan.ac.id/787/1/KEPERAWATAN-2020-FITRIANI-repo.pdf
11. Kesehatan, K. (2022). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi ke 3. Kementrian Kesehatan.
12. Kozier. (2021). The Association of Parity and Maternal Age with Small for Gesatsional Age, Preterm, and Neonatal, and Infant Mortality: MC Public Health.
13. Miratu Megasari, S. ST., M. Kes, D. (2021). ASUHAN KEBIDANAN 1 (H. Ramdani (ed.); 2 ed.). CV BUDI UTAMA.

14. Nina Ferly Diana Sari, D. (2022). Buku Saku Kebidnan Konsep Preeklamsia dalam Kehamilan (M. NASARUDIN (ed.); 1 ed.). PT.Nasya Expanding Management.
15. Pranoto. (2021). Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
16. Prawirohardjo, S. (2016). Ilmu Kebidanan. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
17. Rr. Catur Leny Wulandari, S. Sit., M. Keb, D. (2021). Asuhan Kebidanan Kehamilan (M. K. Ririn Widyastuti, S. ST. (ed.)). CV. Media Sains Indonesia.
18. Susanti, & Ulpawati. (2022). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. In E. Setiawan (Ed.), Gastronomía ecuatoriana y turismo local. (01 ed., Vol. 1, Nomor 69). CV.EUREKA MEDIA AKSARA.